KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Warning bos DPR: Alam lagi ekstrim, BPDB wajib siaga
Tanggal : Selasa, 30 April 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Warning Bos DPR

Alam Lagi Ekstrim, BPDB Wajib Siaga



Bambang Soesatyo

KETUA DPR Bambang Soesatyo mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di seluruh daerah, segera melakukan konsolidasi dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam merespons gangguan alam. Pasalnya, gangguan alam cukup ekstrim terjadi dalam beberapa hari terakhir. Banjir dan gempa bumi di sejumlah daerah dan telah menelan korban jiwa.

"Kesiapsiagaan aparat BPBD sangat diperlukan dalam memberi pertolongan pertama kepada warga yang terdampak banjir atau kerusakan akibat gempa bumi. Beberapa hari terakhir, gangguan alam yang cukup ekstrim terjadi di sejumlah daerah, seperti di Jakarta dan Bengkulu," ujar Bamsoet, sapaan Bambang Soesatyo, dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Hujan deras yang melanda beberapa wilayah Indonesia memang telah mengakibatkan banjir besar. Selain di Jakarta, banjir juga melanda dua kelurahan di Tanjungpandang, Kabupaten Belitung, Bangka Belitung (Babel). Kemudian juga di Pemalang, Jawa Tengah. Yang paling parah di Bengkulu.

"Tak hanya itu, sepanjang akhir pekan lalu, gempa bumi juga terjadi di Bengkulu, Kabupaten Puncak dan Manokwari di Papua, serta Banggai Kepulauan di Sulawesi. Kendati rententan gempa itu tidak berpotensi menimbulkan tsunami, aparat BPBD harus tetap siaga dan waspada," tegas politisi Partai Golkar ini.

Untuk mendapat gambaran tentang perubahan cuaca dalam beberapa hari ke depan, Bamsoet berharap, petugas BPBD terus memantau perkiraan cuaca dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). "Pemerintah daerah juga harus memberi perhatian khusus kepada warga yang terpaksa tinggal di pengungsian akibat banjir. Selain makanan, warga yang mengungsi butuh air bersih, selimut hingga obat-obatan," harap dia.

Di Bengkulu, jumlah korban akibat banjir bandang terus meningkat. Berdasarkan data BPBD Bengkulu, sampai kemarin pagi, jumlah korban yang meninggal sebanyak 29 orang. Kemudian,13 orang lainnya dinyatakan hilang akibat bencana ini.

"Data terbaru jumlah korban jiwa sudah mencapai 29 orang. Jumlah korban terbanyak di Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 22 orang," kata Kepala BPBD Benkulu Rusdi Bakar, seperti dilansir Antara, kemarin.

Data tersebut diperbarui tim hingga pukul pagi, kemarin. Pencarian korban lainnya hingga saat ini masih berlangsung.

Rusdi mengatakan, korban terbanyak di Bengkulu Tengah akibat tanah longsor yang terjadi di kaki Gunung Bungkuk. Korban meninggal lainnya terdapat di Kabupaten Kepahiang sebanyak tiga orang, Kabupaten Lebong satu orang, dan Kota Bengkulu tiga orang. ■ ONI